

## PEMBINAAN LEMBAGA USAHA EKONOMI DESA DI DESA KADUR KECAMATAN RUPAT UTARA KABUPATEN BENGKALIS

Variza Aditiya<sup>1</sup>, Nurmala Sari<sup>2</sup>, Lilis Kurniawati<sup>3</sup>, Angga Putra Pratama<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning<sup>1234</sup>

*variza.aditiya@gmail.com<sup>1</sup> Nurmalasari@stia-lk-dumai.ac.id<sup>2</sup> Liliskurniawati@gmail.com<sup>3</sup>,*

*Anggaputrapratama@gmail.com<sup>4</sup>*

### Abstrak

### KEYWORDS

*Pembinaan, Program  
UED-SP*

Program Pemberdayaan Desa (PPD) adalah salah satu program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya percepatan pengentaskan kemiskinan. Salah satu Program ini adalah Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED- SP). Adapun tujuan dari Pemberdayaan Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan kontribusi yang konstruktif kepada pengelola UED-SP serta seluruh masyarakat Desa Kadur supaya program UED-SP berjalan dengan baik. Kegiatan dilaksanakan di Desa Kadur Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis, Riau yang dihadiri oleh 20 orang peserta baik dari perangkat desa, pengelola UED-SP dan juga masyarakat yang menjadi pemanfaat aktif pada UED-SP tersebut.

### 1. Latar Belakang

Pemerintahan telah memformulasikan sebuah kebijakan untuk mengatasi masalah kemiskinan di atas yang disebut sebagai Program Pemberdayaan Desa (PPD). Program Pemberdayaan Desa (PPD) adalah salah satu program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya percepatan pengentaskan kemiskinan. Program ini disebut sebagai Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED- SP). Tujuan utama dari pelaksanaan program ini adalah untuk memberantas Kebodohan, Kemiskinan, dan Infrastruktur (K2I). Pemimpin maupun pimpinan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Tugas pemimpin harus memberikan arahan dan bimbingan yang jelas agar bawahan dalam melaksanakan tugasnya dapat dengan mudah dan hasil yang dicapainya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (E. Maznah Hijeriah, Variza Aditiya, 2022)

Sejak tahun 2005 Pemerintahan Provinsi Riau telah menetapkan arah program kerja yaitu pengentasan kemiskinan dan kebodohan serta pembangunan infrastruktur yang diaplikasikan dengan berbagai macam program. Salah satu

program yang dikembangkan oleh pemerintahan Provinsi Riau adalah Program Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) yang didasari oleh Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts/132/III/2005 tanggal 31 Maret 2005 tentang Pedoman dan Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa (PPD) Provinsi Riau yang mengeluarkan kebijakan untuk program pemberdayaan Desa yang dituangkan secara tegas dalam pedoman umum dan petunjuk teknis serta menunjuk lokasi penerima bantuan Dana Usaha Desa. Setiap proses tentunya mempunyai strategi pemasaran yang juga telah ditetapkan maka untuk selanjutnya manajemen tentu harus melaksanakannya dan mengelola pelaksanaan penjualan. Kegiatan pengelolaan dimulai dari perencanaan penjualan yang meliputi pengenalan pasar dan peran mendesain organisasi dan struktur organisasi penjual, meramalkan penjualan, menentukan objektif penjualan dan manajemen waktu (Variza Aditiya, Yulianda Sari, 2022). Kemudian didukung dengan Peraturan Gubernur Riau Nomor: 21 tahun 2011 tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa Provinsi Riau. Pelanggan yang puas terhadap produk dan jasa maka akan merasakan senang serta cenderung kembali menggunakan produk atau jasa yang pernah ia gunakan. Penjualan

adalah sebagai usaha yang dilakukan oleh manusia untuk

menyampaikan barang-barang kebutuhan yang dihasilkan kepada mereka yang memerlukannya dengan imbalan uang menurut harga yang ditentukan atas persetujuan bersama (Hildawati, Nurmala Sari, 2022). Kepuasan pelanggan menjadi tolak ukur sebuah pencapaian terhadap pelayanan jasa yang telah diberikan (Variza Aditiya, Lili Suryani, 2022).

Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam adalah salah satu program yang berperan membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha untuk menambah penghasilan sebagai langkah penanggulangan kemiskinan. Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam perusahaan, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugasnya yang telah ditentukan oleh perusahaan (Variza Aditiya, Refdi Saidina Ali, 2022). Hal ini diperkuat dengan komitmen untuk mengentaskan kemiskinan dan mempercepat pemecahan masalah kemiskinan yang dituangkan melalui Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 2001 tentang Pembentukan Komite Penanggulangan Kemiskinan dan diperkuat dengan Keppres Nomor 8 Tahun 2002 serta dengan adanya Undang-Undang No 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro. Usaha memerlukan dimensi yang bagus untuk meningkatkan pelayanan, dengan pelayanan yang bagus konsumen akan terus loyal kepada perusahaan apapun yang ditawarkan oleh perusahaan. Pada prinsipnya setiap perusahaan dalam menjual produk-produknya akan dihadapkan dengan strategi maupun teknik penjualan yang bagus, sehingga komoditas yang ditawarkannya dapat terjual dengan baik (Variza Aditiya, Muhalida Zia Ibhari, 2022). Kualitas pelayanan merupakan segala bentuk aktivitas perusahaan guna untuk memenuhi keinginan pelanggan (Aditiya & Yulianda Sari, 2022).

Sasaran program UED-SP adalah anggota dan masyarakat yang memiliki usaha ekonomi produktif. Usaha ekonomi produktif meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya melalui perdagangan, pertanian,

perkebunan, peternakan, perikanan dan jasa.. pelayanan yang baik juga diperlukan sebagai sasaran dari program UED. (Variza Aditiya, Yulianda Sari, 2022). Kualitas pelayanan berfokus terhadap evaluasi yang mencerminkan persepsi konsumen terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Kualitas pelayanan merupakan komponen dari kepuasan dari konsumen (Hildawati, 2020).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimaksudkan sebagai implementasi dari kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu: **“Pembinaan Lembaga Usaha Ekonomi Desa Di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkulu”**.

Harapannya, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat memberikan manfaat kepada masyarakat desa tentang informasi baru mengenai Lembaga Usaha Ekonomi Desa di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkulu semakin optimal.

## 2. Metode

Metode yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini adalah Penyuluhan dan Simulasi (*education approach*). Menurut Samsudin (1987), penyuluhan adalah sistem pendidikan nonformal tanpa paksaan menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan itu akan membawa ke arah perbaikan dari hal-hal yang dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya. Teknik penyuluhan yang digunakan adalah teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif. Struktur analisis data yang dilakukan dibagi menjadi dua bagian. Struktur analisis pertama adalah uraian tentang karakteristik responden. (E. Maznah Hijeriah, Lili Suryani, 2022)

Teknik komunikasi informatif adalah proses penyampaian pesan yang sifatnya "memberi tahu" atau memberikan penjelasan kepada orang lain. Sasarannya yaitu seluruh pegawai kantor lurah dan perwakilan dari Masyarakat. Setiap penelitian bertujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diteliti. Guna mencapai tujuan tersebut, maka berdasarkan hasil temuan selama dilapangan (Hildawati & Suri, 2020). Sedangkan Teknik komunikasi persuasif merupakan suatu

teknik komunikasi yang dilakukan agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan dan lain sebagainya sesuai dengan yang diharapkan Melalui pendekatan komunikatif diharapkan terjalin interaksi sosial yang interaktif antara Tim PKM dan Peserta yang konstruktif, kondusif, dan dinamis selama kegiatan.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan, meliputi: a) Perkenalan; b) Penyajian Materi oleh Narasumber/Pemakalah; c) Penyampaian Informasi Terkini tentang Pembinaan; d) Interaktif Tanya Jawab; dan e) Foto Bersama dan Ramah tamah.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah ekonomi. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat harus direncanakan bersama antara perangkat desa dan pemerintah kota, menetapkan skala prioritas kebutuhan dalam kehidupan masyarakat yang terutama terkait dengan kebutuhan keuangan masyarakat desa.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Kadur Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2019 diikuti oleh 20 (dua puluh) peserta yang terdiri dari Kepala desa dan perangkatnya, Ketua UED-SP beserta anggota nya dan pemanfaat (UED-SP) yang masih aktif.



Foto kegiatan penyuluhan

### Susunan Acara

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Pemberian Materi	Sasaran
1	Pembukaan	20 Menit	a. Pembukaan b. Sambutan Kepala Desa c. Doa d. Salam Perkenalan Narasumber e. Memperkenalkan diri f. Menjelaskan tujuan	➤ Menjawab salam ➤ Mendengarkan
2	Penyajian Materi	60 Menit	Narasumber/ Pemakalah	➤ Menyimak ➤ Mendengarkan ➤ Memahami
3	Simulasi	30 Menit	Narasumber dan Peserta	➤ Atraktif Audiens
4	Interaktif/ Tanya Jawab	60 Menit	a. Interaktif b. Berbagi Pengalaman/ Informasi c. Pemecahan Kasus	➤ Tanya Jawab ➤ Berbagi Pengalaman
5	Penutup	10 Menit	a. Penutupan b. Foto Bersama c. Ramah Tamah	➤ Interaksi ➤ Dokumentasi

### 4. Simpulan dan Saran

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah memberikan wawasan dan informasi baru kepada pegawai dan masyarakat Desa Kadur dalam Pembinaan Lembaga UED-SP. Sikap kooperatif dan antusias yang ditunjukkan oleh seluruh peserta penyuluhan/pelatihan selama mengikuti kegiatan secara interaktif, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif kepada pengelola UED-SP serta seluruh masyarakat Desa Kadur supaya program UED-SP berjalan dengan baik.

Disarankan hendaknya pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) di Desa Kadur Kecamatan Rupa Utara ini lebih selektif lagi dalam memilih dan lebih teliti dalam merekrut dan menyalurkan pinjaman modal usaha ini, sehingga penyaluran pinjaman modal usaha ini dapat terlaksana dengan tepat sasaran

### 5. Daftar Pustaka

Samsudin, S. 1987. *Manajemen Penyuluhan Pertanian*. Binacipta. Bandung

- Pemerintah Provinsi Riau Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa, Buku Panduan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan UED-SP Prgram Pemberdayaan Desa, Pekanbaru : 2009.
- Peraturan Gubernur nomor 15 tahun 2006 tentang Pedoman Umum Dan Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa Provinsi Riau.
- Keputusan Gubernur Riau nomor Kpts/132/BPPM/2005 Tanggal 31 Maret 2005 yaitu kebijakan untuk Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa/Kelurahan. Keputusan Gubernur Riau nomor 592/IX/2004 tentang Pembentukan Komite
- Aditiya, V., & , Yulianda sari, L. agustin. (2022). Kepuasan Pelanggan Hotel Comforta Dumai Variza. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2663–2670.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6469>
- E. Maznah Hijeriah, Lili Suryani, L. K. (2022). Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa Pada PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6430–6443.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6500>
- E. Maznah Hijeriah, Variza Aditiya, R. A. (2022). Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa PT Federal International Finance (FIF Group) Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 6419–6429.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6499>
- Hildawati, Nurmala Sari, M. A. (2022). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penjualan Sepeda Motor Merek Yamaha CV. Prima Yamaha Nusantara Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6444–6456.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6501>
- Hildawati, H. (2020). Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kelompok Nelayan Tuna Terhadap Program CSR PT Pertamina RU II Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, VI(2), 151–165.  
[https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(2\).5964](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(2).5964)
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK- SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24–42.  
[https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).4939](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).4939)
- Variza Aditiya, Lili Suryani, R. R. S. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6023–6032.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6437>
- Variza Aditiya, Muhalida Zia Ibhar, N. A. N. (2022). Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Agung Automall Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5728–5743.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6390>
- Variza Aditiya, Refdi Saidina Ali, D. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2671–2683.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6471>
- Variza Aditiya, Yulianda Sari, D. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Indihome PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6212–6224.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6480>
- Aditiya, V., & , Yulianda sari, L. agustin. (2022). Kepuasan Pelanggan Hotel Comforta Dumai Variza. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2663–2670.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6469>
- E. Maznah Hijeriah, Lili Suryani, L. K. (2022). Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa Pada PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6430–6443.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6500>
- E. Maznah Hijeriah, Variza Aditiya, R. A. (2022). Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa PT Federal International Finance (FIF Group) Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 6419–6429.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6499>

Hildawati, Nurmala Sari, M. A. (2022). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penjualan Sepeda Motor Merek Yamaha CV. Prima Yamaha Nusantara Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6444–6456.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6501>

Hildawati, H. (2020). Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kelompok Nelayan Tuna Terhadap Program CSR PT Pertamina RU II Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, VI(2), 151–165.  
[https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(2\).5964](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(2).5964)

Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24–42.  
[https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).4939](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).4939)

Variza Aditiya, Lili Suryani, R. R. S. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6023–6032.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6437>

Variza Aditiya, Muhalida Zia Ibhara, N. A. N. (2022). Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Agung Automall Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5728–5743.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6390>

Variza Aditiya, Refdi Saidina Ali, D. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2671–2683.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6471>

Variza Aditiya, Yulianda Sari, D. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Indihome PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6212–6224.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6480>